

BAB III METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, variabel yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Variabel Tergantung (Y) : Kesepian
2. Variabel Bebas (X) : Kebutuhan Afiliasi

B. Definisi Operasional

1. Kesepian

Kesepian merupakan perasaan emosional yang ditandai dengan makna hubungan yang tidak memuaskan, keintiman yang kurang, pengalaman yang mengecewakan akibat kualitas dan kuantitas hubungan sosial yang terjalin tidak sesuai dengan yang diharapkan sehingga keakraban atau keterikatan dengan orang lain tidak tercapai. Aspek-aspek kesepian menurut Russell (1996) yaitu kepribadian, keinginan sosial, dan depresi.

2. Kebutuhan Afiliasi

Kebutuhan afiliasi merupakan keinginan dalam mencari, menjalin dan mempertahankan hubungan sosial yang erat dengan orang lain yang didasari oleh imbalan dukungan, perhatian, kasih sayang, rasa cinta, rasa diterima dan kerja sama dengan cara yang hangat atau akrab.

Aspek-aspek kebutuhan afiliasi menurut Hill (1987) yaitu dukungan emosional, perhatian, stimulasi positif, dan perbandingan sosial.

C. Subjek Penelitian

Sugiyono (2022) menjelaskan bahwa sampel merupakan subjek penelitian dengan karakteristik yang dimiliki dari populasi secara keseluruhan. Sedangkan, populasi adalah wilayah generalisasi yang hendak diteliti (Sugiyono, 2022). Adapun, populasi dari penelitian ini adalah remaja yang tinggal di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Nurul Haq Madania. Penetapan lokasi ini didasari dengan memperhatikan beberapa pertimbangan yaitu kesesuaian dengan permasalahan yang terjadi di panti dan mengisi kesenjangan penelitian yang lebih banyak dilakukan pada populasi remaja secara umum.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang dilakukan sesuai kriteria tertentu (Sugiyono, 2022). Adapun kriteria penelitian yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berusia antara 12-19 tahun.
2. Tinggal di panti asuhan sejak usia minimal 12 tahun.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah instrumen penelitian berisi skala psikologi. Menurut Sugiyono (2022), skala psikologi berisi sejumlah pernyataan tertulis yang diberikan kepada subjek untuk mendapatkan atau mengumpulkan informasi. Kemudian, skala yang digunakan akan diuji validitas dan reliabilitas karena karakteristik subjek yang berbeda. Penjelasan dari masing-masing skala yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Skala Kesepian

Alat ukur kesepian yang digunakan pada penelitian ini merupakan hasil modifikasi dari skala kesepian yang disusun oleh penelitian Pramitha (2021) berdasarkan aspek kesepian menurut Russell (1996), yaitu kepribadian, keinginan sosial, dan depresi. Peneliti memodifikasi skala dari empat alternatif jawaban menjadi lima alternatif jawaban dengan tujuan untuk memberikan detail informasi sehingga memudahkan pemahaman responden dalam menjawab. Skala ini memiliki 19 butir aitem yang terdiri dari 10 butir aitem *favourable* dan 9 butir aitem *unfavourable*. Model skala yang digunakan adalah skala frekuensi untuk menggambarkan bentuk perasaan yang dirasakan oleh responden (Azwar, 2022). Peneliti menyediakan lima alternatif jawaban untuk dipilih oleh responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Format Respon Skala Kesepian

Kategori Respon	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
HTP (Hampir Tidak Pernah)	1	5
SJ (Sangat Jarang)	2	4
KD (Kadang-Kadang)	3	3
SS (Sangat Sering)	4	2
HSL (Hampir Selalu)	5	1

Tabel 3. 2 Blue Print Skala Kesepian (Sebelum Uji Coba)

Aspek	<i>Favourable</i>		<i>Unfavourable</i>	
	Nomor Aitem	Jumlah	Nomor Aitem	Jumlah
1. Kepribadian	16	1	8, 15	2
2. Keinginan Sosial	2, 3, 17	3	1, 5, 6, 9, 14, 18, 19	7
3. Depresi	4, 7, 10, 11, 12, 13	6	-	0
Total		10		9

2. Skala Kebutuhan Afiliasi

Alat ukur kebutuhan afiliasi yang digunakan pada penelitian ini merupakan hasil modifikasi skala kebutuhan afiliasi yang disusun oleh penelitian Vebiyolla (2024) berdasarkan aspek kebutuhan afiliasi menurut Hill (1987), yaitu dukungan emosional, perhatian, stimulasi positif, dan perbandingan sosial. Peneliti memodifikasi skala dari empat alternatif jawaban menjadi lima alternatif jawaban dengan tujuan untuk memberikan detail informasi sehingga memudahkan pemahaman responden dalam menjawab. Pengukuran skala menggunakan model skala *likert*, yaitu model yang digunakan untuk menilai sikap individu atau kelompok tentang fenomena sosial

(Sugiyono, 2022). Skala ini terdiri dari 26 butir aitem *favourable*.

Peneliti menyediakan lima alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Format Respon Skala Kebutuhan Afiliasi

Kategori Respon	<i>Favourable</i>
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
N (Netral)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Tabel 3. 4 Blue Print Skala Kebutuhan Afiliasi (Sebelum Uji Coba)

Aspek	<i>Favourable</i>		<i>Unfavourable</i>	
	Nomor Aitem	Jumlah	Nomor Aitem	Jumlah
1. Dukungan Emosional	1, 4, 9, 15, 17, 23	6	-	-
2. Perhatian	5, 8, 16, 19, 21, 22	6	-	-
3. Stimulasi Positif	3, 6, 10, 11, 13, 20, 24, 25, 26	9	-	-
4. Perbandingan Sosial	2, 7, 12, 14, 18	5	-	-
Total		26		-

E. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk menguraikan, menginterpretasi, dan mengolah data yang telah diambil dari responden untuk diambil kesimpulan (Sugiyono, 2022). Pada penelitian ini, analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis. Sebelum melakukan uji hipotesis korelasional, dilakukan uji asumsi terlebih dahulu yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas.

1. Uji Asumsi

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data penelitian yang dikumpulkan terdistribusi normal. Normalitas diuji dengan metode Kolmogorov-Smirnov Z menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26, apabila pada nilai signifikansi $p > 0,05$ dianggap bahwa sebaran data penelitian normal (Sugiyono, 2022).

b) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menilai hubungan antar variabel yang diteliti. Pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah kebutuhan afiliasi memiliki hubungan yang linear dengan kesepian. Linearitas diuji dengan metode *test for linearity* menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26. Variabel-variabel tersebut dianggap berhubungan linear apabila nilai signifikansi $p < 0,05$ (Sugiyono, 2022).

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah uji asumsi pada variabel kebutuhan afiliasi dengan variabel kesepian. Jika data terdistribusi normal dan hubungan antar variabel linear maka uji hipotesis menggunakan parametrik yaitu dengan metode statistik korelasi *pearson product moment*. Menurut Sugiyono (2022), korelasi *pearson product moment* merupakan metode statistik yang digunakan dalam

penelitian untuk menguji dan menilai kekuatan hubungan antara dua variabel. Syarat hipotesis diterima adalah jika nilai $p < 0,01$ (Sugiyono, 2022).

F. Kredibilitas

1. Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana instrumen mampu mengukur variabel yang hendak diteliti (Azwar, 2019). Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah *content validity* (validitas isi). Menurut Azwar (2019), untuk menilai validitas pengukuran yang telah kita buat maka peneliti dibantu oleh penilaian ahli atau *expert judgement* sehingga instrumen yang telah dibuat tidak diperbaiki atau diganti secara total. Oleh karena itu, *expert judgement* dapat memberi penilaian pada aitem pernyataan lalu di uji menggunakan validitas isi dengan teknik statistik *Aiken's V*. Dalam koefisien *Aiken's V* didasarkan pada hasil penilaian dari sejumlah *expert* terhadap aitem untuk melihat sejauh mana aitem secara akurat mewakili struktur yang diukur. Berikut adalah rumus dari *Aiken's V*:

$$V = \frac{\text{jumlah } s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

$s = r - l_0$

$l_0 =$ angka penilaian validitas terendah

c = angka penilaian validitas tertinggi

r = angka yang diberikan oleh seorang penilai

n = jumlah atau banyaknya penilai

Rentang angka V berkisar antara 0 - 1,00 maka semakin mendekati 1,00 semakin tinggi tingkat kevalidan sebuah aitem, begitupun sebaliknya semakin mendekati 0 maka semakin rendah tingkat kevalidan sebuah aitem (Azwar, 2019). Setelah melakukan uji kebahasaan, selanjutnya skala di uji coba (*try out*) pada sampel yang sesuai dengan kriteria subjek penelitian.

2. Reliabilitas

Reliabilitas diartikan sebagai hal yang dapat dipercaya, stabil, dan konsisten. Reliabilitas menggambarkan alat yang dapat menghasilkan data yang menunjukkan keakuratan data dan konsistensinya meskipun dilakukan pengukuran secara berulang (Azwar, 2019). Dalam penelitian ini, teknik *Alpha Cronbach* digunakan untuk mengukur reliabilitas. Instrumen dianggap reliabel apabila nilai reliabilitasnya berada di rentang 0,0 hingga 1,0. Semakin mendekati nilai 1,00 maka semakin tinggi tingkat kepercayaannya. Nilai reliabilitas umumnya dianggap memuaskan yaitu kisaran 0,90 dan reliabilitas pengukuran kurang dari 0,80 tidak layak digunakan dalam penelitian psikologi (Azwar, 2018). Adapun, indeks daya diskriminasi atau seleksi aitem adalah 0,30 (Azwar, 2019).

G. Rancangan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Peneliti mengajukan judul penelitian untuk memperoleh persetujuan. Kemudian, melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait proposal penelitian yang akan dilakukan. Sementara melakukan revisi proposal, peneliti mengumpulkan informasi mengenai subjek penelitian melalui asesmen awal seperti wawancara untuk memperoleh informasi terkait kebutuhan afiliasi dan kesepian di panti asuhan. Peneliti juga mempersiapkan peralatan yang diperlukan (alat perekam dan buku catatan) dan mengurus surat perizinan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Sebelum uji coba alat ukur, peneliti meminta *expert judgment* untuk menilai validitas pengukuran yang digunakan sehingga instrumen tidak diperbaiki atau diganti secara total. Kemudian, uji instrumen penelitian pada beberapa remaja di panti asuhan untuk divalidasi. Proses pengumpulan data menggunakan lembar skala penelitian yang berisi identitas, petunjuk pengisian, pernyataan tertulis, dan pilihan jawaban. Setelah dilakukan uji coba, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyebarkan lembar skala penelitian dengan kriteria responden remaja berusia 12-19 tahun dan tinggal di

panti asuhan sejak usia minimal 12 tahun. Ketika telah diperoleh data penelitian, maka selanjutnya dilakukan proses analisis data.

3. Tahap Akhir

Setelah peneliti melakukan pengambilan dan analisis data, peneliti menyusun laporan penelitian secara sistematis dengan menginterpretasikan temuan dari penelitian yang dilakukan, merumuskan ringkasan penelitian, dan memberikan rekomendasi praktis bagi penelitian lebih lanjut.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANU
YOGYAKARTA